

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Sari Mujiani<sup>1</sup> dan Tuti Nurfitri<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam As-Syafi'iyah – Jakarta  
tuti.nurfitri93@yahoo.com

### **ABSTRAK**

*Sustainability report* adalah laporan sukarela untuk menyajikan laporan tanggung jawab perusahaan aspek sosial, ekonomi, lingkungan. Ini adalah bagian dari pengungkapan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari para stakeholder. Teori stakeholder dan legitimasi menjelaskan bahwa pengungkapan *sustainability report* merupakan cara perusahaan dalam mendapatkan legitimasi dari masyarakat sebagai pelaksanaan *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, aktivitas perusahaan, kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, aktivitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

**Kata Kunci :** *Sustainability Report, Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial.*

### **ABSTRACT**

*Sustainability report* is a voluntary report to present corporate responsibility on social, economy, and environment aspects. This report is a part of corporate disclosures to obtain stakeholder's legitimacy. Stakeholder and obtaining legitimacy from public as the implementation of good corporate governance. This study aims to find empirical evidence about the effect of liquidity, company activity, managerial ownership on the disclosure of the company's sustainability report LQ45 listed on the Stock Exchange 2011-2016. The number of companies sampled in this study as many as 9 companies. This study is based on a purposive sampling method. Testing the hypothesis in this study using multiple regression analysis using SPSS 21. The result showed that the liquidity, company activity significantly influence sustainability disclosure report. Meandwhile, managerial ownership does not significantly influence sustainability disclosure report.

**Keywords :** *Sustainability Report, Liquidity, Company activity and Managerial ownership.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan arus informasi di era globalisasi ini menyebabkan *sustainability report* belakangan ini telah menjadi isu utama perusahaan sehingga tujuan perusahaan tidak hanya tertuju pada pencapaian keuntungan tetapi sudah memikirkan dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan masyarakat. Laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang bersifat sukarela (*voluntary*) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Laporan keberlanjutan sangat diperlukan agar *stakeholder* termasuk masyarakat mengetahui tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Menurut Dilling (2010) kurangnya standar mengingat tidak terdapat aturan yang jelas mengenai format baku yang berlaku secara global maka pengungkapan *sustainability report* hanya bersifat sukarela.

Meskipun pengungkapan *sustainability report* tidak diwajibkan oleh perusahaan akan tetapi tuntutan bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, serta praktik tata kelola perusahaan yang semakin baik (*good corporate governance*) mengharuskan perusahaan melakukan pengungkapan yang bersifat sukarela, seperti pengungkapan mengenai aktivitas sosial dan lingkungan (Utama, 2006). Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan atau laporan terpisah adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan *stakeholders* lainnya (Novita dan Djakman, 2008).

Pengungkapan *sustainability report* merupakan salah satu strategi untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan. Sebagaimana Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 51/M-IND/PER/6/2015 mengenai standar industri hijau, yaitu acuan para industri dalam menyusun secara konsesus terkait dengan bahan baku, bahan penolong, energi, proses produksi, produk manajemen, pengelolaan limbah dan aspek lain yang bertujuan mewujudkan industri hijau.

Mekanisme pelaporan *sustainability report* mempunyai berbagai fungsi, bagi perusahaan, laporan ini dapat menjadi alat ukur bagi pencapaian kerja dalam mewujudkan konsep *triple bottom line*. Bagi investor, laporan ini dijadikan sebagai alat kontrol pencapaian kerja dan pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Dan bagi pemangku kepentingan lainnya seperti pemerintah, media, konsumen, akademis menjadi tolak ukur apakah perusahaan benar-benar melakukan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Marsono (2013) menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan penelitian Jannah dan Kurnia (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Akan tetapi belum ada penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability report*.

Hasil penelitian Nurrahman dan Sudarno (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan penelitian dari Aziz (2014) berhasil membuktikan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### **Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu ntuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Likuiditas**

Aktiva likuid (*liquid asset*) adalah aktiva yang diperdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga akibatnya dapat dengan cepat berubah menjadi kas dengan menggunakan harga pasar yang berlaku (Brigham dan Houston, 2009). Likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan liabilitas lancarnya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan yang kredibel sehingga menciptakan *image* positif dan kuat melekat pada perusahaan.

### **Aktivitas Perusahaan**

Menurut Setiawan (2006), tingginya rasio aktivitas mencerminkan kemampuan dana yang tertanam dalam seluruh aktivitas aktivitya pada suatu periode tertentu. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar keefektidan perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya. Keefektifan perusahaan terpapar dari bagaimana perputaran seluruh aktiva perusahaan pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio aktivitas menandakan kemampuan perusahaan yang *expert* dalam mengelola aktivitya. Hal ini memperlihatkan kondisi keuangan yang semakin stabil, kuat dan rendah resiko. Kondisi keuangan perusahaan yang stabil dan kuat, merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mendapat dukungan *stakeholders*.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Tarigan, *at al*, 2007:2). Wahidahwati (2002: 607) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya, direktur, manajemen dan komisaris. Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan

manajerial merupakan kondisi di mana manajer perusahaan merangkap jabatan sebagai manajemen perusahaan sekaligus pemegang saham yang turut aktif dalam pengambilan keputusan.

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Tingkat likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio ini menggambarkan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Menurut Belkaoui, A.R. et. al (1989), kekuatan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan tingkat pengungkapan yang tinggi. Perusahaan akan berusaha untuk memberikan informasi yang luas tentang kinerja keuangan, untuk meningkatkan *image* perusahaan. Salah satu pengungkapan tersebut adalah *sustainability report* yang merupakan suatu bentuk laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang juga mengungkapkan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

#### **H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

#### **Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Tingginya rasio aktivitas perusahaan mencerminkan kemampuan dana yang tertanam dalam perputaran seluruh aktiva pada suatu periode tertentu (Setiawan, 2005:19). Semakin efektif tindakan-tindakan perusahaan dalam pengelolaan dana, maka perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk mencapai kondisi keuangan yang semakin stabil dan kuat. kondisi keuangan yang semakin kuat merupakan cerminan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mencari dukungan stakeholder dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Suryono dan Prastiwi, 2011:7).

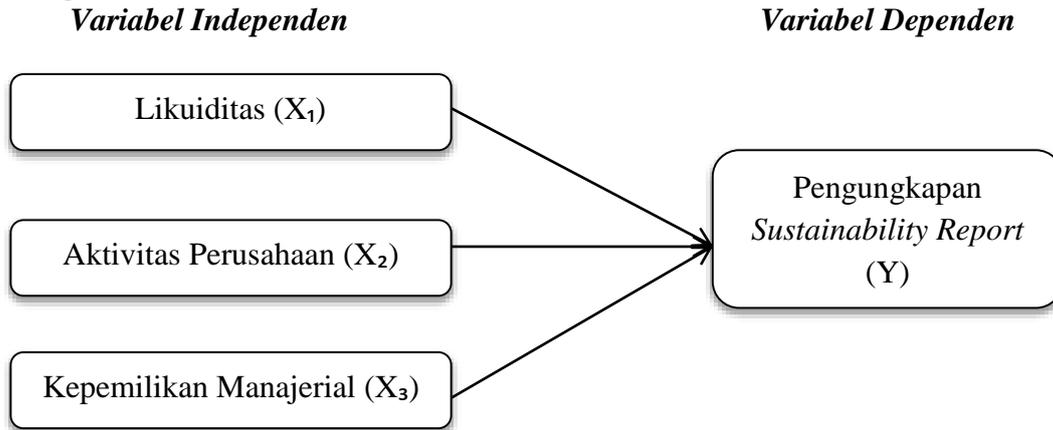
#### **H<sub>2</sub> : Aktivitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report***

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Kepemilikan saham manajerial adalah kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial diukur dengan mengetahui jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yaitu manajer, komisaris terafiliasi (diluar komisaris independen). Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri (Ross, et al, 2002).

#### **H<sub>3</sub>: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.**

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merujuk pada perusahaan yang termasuk perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian harus memenuhi kriteria sampel tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. Perusahaan LQ45 yang tetap selama periode pengamatan tahun 2011-2016.
3. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan dan menyajikan pelaporan keuangan dengan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan tahunan dan lengkap sesuai data yang diperlukan dalam penelitian periode 2011-2016.
4. Perusahaan LQ45 bukan kategori *banking, credit agencies other than bank, securities, dan insurance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan *sustainability report* periode 2011-2016.

**Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian**

NO	KRITERIA	PELANGGARAN	JUMLAH
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016		225
2	Perusahaan LQ45 yang tidak keluar selama periode pengamatan tahun 2011-2016	(202)	23
3	Perusahaan LQ45 yang tidak menerbitkan dan menyajikan pelaporan keuangan dengan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan tahunan lengkap sesuai data yang diperlukan dalam penelitian periode 2011-2016.	(5)	18
4	Perusahaan LQ45 kategori <i>banking, credit agencies other than bank, securities, dan insurance</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.	(3)	15
5	Perusahaan LQ45 yang menerbitkan <i>sustainability report</i> periode 2011-2016.	(6)	9
<b>Jumlah Perusahaan LQ45 yang akan diteliti</b>		<b>9</b>	
<b>Tahun penelitian</b>		<b>6</b>	
<b>Jumlah sampel selama periode penelitian</b>		<b>54</b>	

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan untuk periode 2011-2016. Sumber data yang digunakan diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan website masing-masing perusahaan.

### Variabel dan Pengukurannya

#### *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* dengan menggunakan index dari indikator GRI 4 (*Global Reporting Initiative*). Indikator GRI dibagi menjadi 3 yaitu : ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. GRI 4 mencapai 91 indikator yang terdiri dari 9 indikator ekonomi, 34 indikator lingkungan dan 48 indikator social. Pengukuran menggunakan pendekatan dikotomi, di mana angka satu (1) untuk perusahaan yang mengungkapkan dan nol (0) untuk yang tidak mengungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh skor dalam setiap perusahaan. sebagai berikut (Aziz, 2014):

$$\text{SRI 4} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{91}$$

91

#### Likuiditas

Menurut Almilia (2007:4) likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutangnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas yang sering digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Aktivitas Perusahaan

Rasio perputaran persediaan atau *Inventory turnover ratio* mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagangan. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

$$ITO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Persediaan (Inventory)}}$$

### Kepemilikan Manajerial

Wahidahwati (2002: 607) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajer, komisaris, dan direksi perusahaan pada akhir tahun yang kemudian dinyatakan dalam persentase. Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut (Nuringsih, 2005: 113):

$$MNJR = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, dan manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi pustaka dan metode dokumentasi. Studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca atau menulis informasi yang didapat dari buku-buku literature dan jurnal-jurnal yang dapat mendukung penulisan ini. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data yang tidak langsung yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan audit tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia melalui website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression analisys*) yang bertujuan untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap pengungkapan *Sustainability report*. Adapun analisis dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Mengingat metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa uji asumsi klasik, diantaranya adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Ada dua acara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan statistik.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance inflation Factor*), yaitu :

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  atau jika tolerance  $< 0,1$  maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  atau jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*, sehingga menggunakan pengujian autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2006).

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

### 3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah *Sustainability Report* dan variabel independennya adalah Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$SR = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

SR	=	<i>Sustainability Report</i>
a	=	Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	=	Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	=	Likuiditas
X <sub>2</sub>	=	Aktivitas Perusahaan
X <sub>3</sub>	=	Kepemilikan Manajerial
e	=	<i>error term</i>

### 4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atau terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesa. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  (nilai hitung tabel kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel.

### 5. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)

Uji simultan (Uji Statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel dependen atau bebas yaitu *sustainability report* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat yaitu likuiditas, aktivitas perusahaan dan kepemilikan manajerial (Ghozali, 2006). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis ( $F_{tabel}$ ) dengan ( $F_{hitung}$ ) yang tabel hitung terdapat pada tabel *analysis of variance*.

Untuk menentukan nilai F, tingkat signifikan yang tabel digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi.

### 6. Koefisien Determinasi

Dalam Ghozali (2006), koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol  $R^2$  menunjukkan hubungan

pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (kapitalisasi pasar dan EPS) dan variabel dependen (*return* saham) dari hasil perhitungan tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	54	.45	6.99	2.1787	1.66294
Inventory Turnover	54	.61	9.26	3.1018	2.54909
kepemilikan manajerial	54	.00	.01	.0028	.00240
sustainability Report	54	.23	.96	.6040	.20896
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Hasil pengolahan data SSPS 21

Berdasarkan tabel diatas, *Likuiditas* yang memiliki minimum 0,45 yaitu diperoleh PT Astra Agro Lestari Tbk dan maksimum 6,99 diperoleh PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk, Hal ini menunjukkan bahwa besar likuiditas yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,45 sampai 6,99 dengan nilai rata-rata 2, 1787 pada standar deviasi 1,66294. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata mencerminkan bahwa data variabel *likuiditas* terdistribusi normal.

Variabel Aktivitas Perusahaan (*IT*) memiliki minimum yang diukur dengan Inventory Turnover memiliki minimum 0,61 yang diperoleh PT. Unilever Indonesia Tbk dan maksimum 6.15 diperoleh oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk dengan rata-rata 3,1018 dan standar deviasi 2,54909. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata mencerminkan bahwa data variabel aktivitas perusahaan terditribusi normal.

Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki minimum 0,00 dan maksimum 0,01 dengan rata-rata 0,0028 dan standar deviasi 0,00240. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata mencerminkan bahwa data variabel aktivitas perusahaan terdistribusi normal.

*Sustainability Report* memiliki minimum 0,23 dan maksimum 0,96 dengan kata lain perusahaan paling banyak menerbitkan sustainability report minimal sebanyak 23% dan maksimal 96% dengan rata-rata 0,6040 dan standar deviasi 0.20896.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas Data**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48145429
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS Version 21, 2017

Hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada kolom *asymp. Sig (2-tailed)* dua sisi diperoleh hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0.124 dan signifikansi sebesar 0.808 atau probabilitas diatas 0.05 ( $0.808 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima, atau distribusi sampel Likuiditas ( $X_1$ ), Aktivitas Perusahaan ( $X_2$ ), Kepemilikan Manajerial ( $X_3$ ) dan *Sustainability Report* (Y) berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

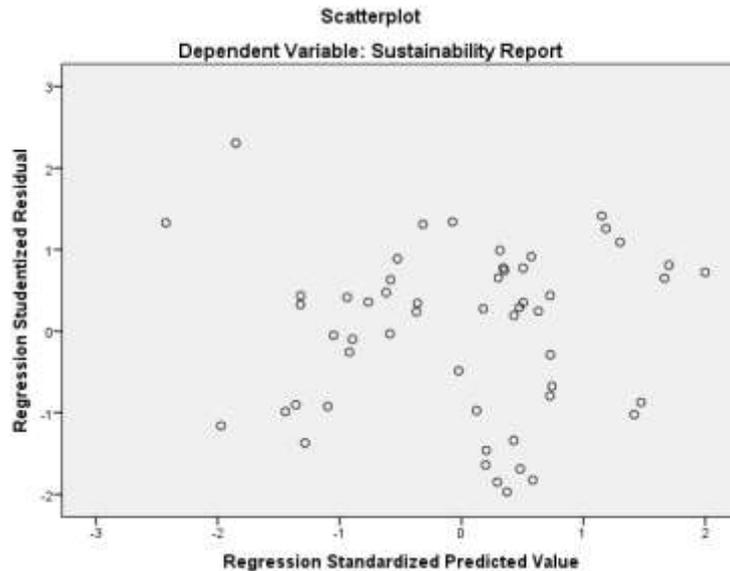
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.796	1.256
.965	1.037
.778	1.286

Dependen Variabel : Sustainability Report

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* untuk variabel bebas tidak ada yang memiliki nilai *tolerance*. Hasil dari perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, bahwa tidak ada variabel bebas memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai t-hitung yang signifikan atau nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Uji Scatterplot**

Hasil dari uji heteroskedastisitas melalui uji scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara normal dan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 <sup>a</sup>	.680	.676	.19420	1.759

a. Predictors: (Constant), kepemilikan manajerial, Inventory Turnover, Likuiditas

b. Dependent Variable: sustainability Report

Dari tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.759. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU. Nilai dU diambil dari tabel Durbin Watson dengan  $n = 54$  dan  $k = 3$ . Sehingga diperoleh nilai dU sebesar 1.6754. Kemudian dilakukan pengambilan keputusan didasarkan sesuai ketentuan :

$$dU < d < 4-dU \quad (1.6754 < 1.759 < 2.9470)$$

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung aukorelasi antara variabel independen sehingga model layak digunakan.

**Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.487	.078		6.280	.000
1 Likuiditas	.054	.018	.426	2.978	.004
Inventory Turnover	-.017	.011	-.206	-1.582	.000
kepemilikan manajerial	18.922	12.616	.217	1.500	.140

a. Dependent Variable: sustainability Report

$$SR = 0.487 + 0.54CR - 0.17IT + 18.922KM + e$$

Persamaan regresi linier berganda ini dapat diartikan :

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 0.487, sehingga dapat disimpulkan apabila variabel likuiditas (CR), aktivitas perusahaan (IT) dan kepemilikan manajerial bernilai 0 (nol), maka *Sustainability Report* (SR) yang terjadi sebesar 0.487.
2. Koefisien regresi linier untuk Likuiditas (CR) memiliki arah positif 0.054 maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu persen (1%) *Sustainability report* maka Likuiditas akan mengalami kenaikan sebesar 0.054. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Likuiditas dengan Sustainability Report.
3. Koefisien regresi untuk Aktivitas Perusahaan (IT) memiliki arah negatif sebesar -0.017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu persen *Sustainability Report* maka Aktivitas perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.017. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara Aktivitas perusahaan dengan *Sustainability report* (SR).
4. Koefisien regresi untuk Kepemilikan Manajerial memiliki arah positif sebesar 18.922. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu persen *Sustainability Report* maka kepemilikan manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 18.922 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kepemilikan manajerial dengan *Sustainability report* (SR).

**Hasil Uji Hipotesis**

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 <sup>a</sup>	.680	.676	.19420

a. Predictors: (Constant), kepemilikan manajerial, Inventory Turnover, Likuiditas

b. Dependent Variable: sustainability Report

Dari tabel diatas maka dapat dihitung besarnya Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0.676 \times 100\% \\
 &= 68\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel diatas besarnya Adjusted R<sup>2</sup> (Koefisien determinasi yang telah disesuaikan adalah sebesar 0.68%. Nilai ini menunjukkan bahwa 68% variasi *Sustainability report* dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu likuiditas, aktivitas perusahaan dan kepemilikan manajerial sedangkan sisanya 32% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis pada penelitian ini.

### Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.428	3	.143	3.787	.004 <sup>b</sup>
Residual	1.886	50	.038		
Total	2.314	53			

a. Dependent Variable: sustainability Report

b. Predictors: (Constant), kepemilikan manajerial, Inventory Turnover, Likuiditas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil olahan statistik menggunakan SPSS 21 dan telah dilakukan pengujian asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis. Dapat diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal tersebut dapat dilihat pada signifikansi sebesar 0.004 dan nilai tersebut dibawah 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin besar keinginan perusahaan untuk mempublikasikan tidak hanya laporan keuangan melainkan laporan yang bersifat sukarela seperti laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Janah dan Kurnia (2016) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*”, penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### **Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil olahan statistik menggunakan SPSS 21 dan telah dilakukan pengujian asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Dapat diketahui bahwa variabel aktivitas perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 dan nilai tersebut diatas 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Semakin tinggi rasio aktivitas perusahaan berarti mencerminkan semakin baik manajemen mengelola aktivasnya yang berarti semakin efektif dalam mengelola total aktiva. semakin tinggi aktivitas maka perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan kepada publik dengan menerbitkan laporan keuangan dan laporan yang bersifat sukarela seperti *sustainability report*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesa pertama yang menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswari (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance (GC)* terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report (SR)*”. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Analisis dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*.

Sari dan Marsono (2015), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Variabel aktivitas perusahaan mempunyai nilai beta *unstandardized coefficients* sebesar 0.00 dan nilai *sig* sebesar 0.62 yang berada jauh diatas 0.05. Rasio perputaran persediaan lebih dipengaruhi oleh ketepatan manajer dalam memilih metode persediaan, agar mendapatkan laba yang tinggi. Hasil dari penelitian ini aktivitas perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil olahan statistik menggunakan SPSS 21 dan telah dilakukan pengujian asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis. Dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan sebesar 0.140 dan nilai tersebut diatas 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahman dan Sudarno (2013) yang diukur dengan variabel dummy dimana variabel kontrol dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan untuk mengontrol jumlah sampel dalam penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Muslim (2015) yang berjudul Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di BEI. Yang diukur dengan variabel dummy. Menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) dan Aktivitas Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*, sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya kepemilikan manajerial sebagai pertimbangan untuk perusahaan dalam praktik pengungkapan *sustainability report*.

### Saran

1. Bagi Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan sampel perusahaan dengan jenis perusahaan yang lebih spesifik, misalnya perusahaan manufaktur. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan semua jenis perusahaan kecuali perusahaan keuangan sehingga hasilnya bersifat *general* dan tidak spesifik.
2. Bagi investor, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan, investor juga diharapkan melakukan analisis dengan menggunakan metode lainnya dan melakukan pertimbangan-pertimbangan pada faktor-faktor eksternal diluar faktor lain dan kebijakan dan kondisi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana dan Retrinasari, Ikka, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ", Proceeding Seminar Nasional FE Universitas Trisakti Jakarta.9 Juni 2007.
- Almilia, Luciana Spica, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela: *Internet Financial and Sustainability Reporting*", JAAI Volume 12 No.2, Desember 2008: 117-131.
- Aniktia dan Khafid. 2015. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Accounting Analysis Journal* (AAJ 4) (3) (2015). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Aziz, Abdul. 2014. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan di Indonesia Periode 2011-2012). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal. 65-84.
- Brigham dan Houston. *Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 10, Salemba Empat. Jakarta. 2009.
- Chariri, Anis. 2008. "Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan", dalam Jurnal Maksi, Vol. 8, No. 2, hal.

151-169, <http://www.maksi.undip.ac.id/index.php/jurnal-maksi.html>. Diakses tanggal 27 Oktober 2012.

Dilling. 2009. *Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporatons That Provide High Quality Sustainability Reports- An Empirical Analysis*. dalam *International Business & Economics Research Journal*. Vol.9, No.1. New York Institute of Technology. Canada.

Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone. Oxford.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Report Initiative (GRI). 2013. *Sustainability Reporting Guidelines*. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

*Global Report Initiative. Sustainability Reporting Guideliness. Version 4.0*, Netherland, 2015.

Hadiningsih, M. 2007. Analisis Dampak Jangka Panjang Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi dan Perusahaan Diakuisisi di BEJ. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Jannah, Umi Aniswatur Roudtul. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5, No. 2. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Jensen, M dan Meckling, W. 1976. "*Theory of the firm: managerial behavior agency cost and ownership structure*", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-60.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mardikanto, Totok. 2014. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

Marwati, Candri Puspita dan Yulianti. 2015. Analisis Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Non-Keuangan Tahun 2009-2013. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Nasir, Azwir., Elfi Ilham, dan Vadela Irma Utara. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar. Riau: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Nugraha, Alberno, Resti Yulistia Muslim, dan Herawati. 2016. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Padang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
- Nurrahman, Adimulya dan Sudarno. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- R, M Fahminuddin. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Report* pada Perusahaan BUMN yang *Listed* di BEI.
- Sari, Mega Putri Yustia dan Marsono. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Setiawan, M. 2006. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Tata Kelola Korporasi terhadap Kinerja Perusahaan.
- Suryono, Hari dan Prastiwi, Andri "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report", Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.
- Utama. 2006. "Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia." dalam Simposium Nasional Akuntansi 3. 2000. Diakses pada tanggal 1 September 2012
- Wahyuningtyas, W. dan Y.W. Nugrahanti. 2012. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). 2000. "*WBCSD's first report- Corporate social Responsibility*". Geneva

<http://www.astra-agro.co.id/>  
<https://www.astra.co.id/>  
<http://www.indocement.co.id/>  
<http://www.indocement.co.id/>  
<http://www.indocement.co.id/>  
<https://www.unilever.co.id/>  
<http://www.unitedtractors.com/>  
<https://www.sahamok.com/bei/>  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)